

**LAPORAN**  
**PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN 2**  
**DI SMK NEGERI 10 SEMARANG**



Disusun oleh :

Nama : Mukhamad Ali Zuhdi  
NIM : 5201409121  
Prodi : Pend. Teknik Mesin, S1

**FAKULTAS TEKNIK**  
**UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG**  
**2012**

## LEMBAR PENGESAHAN

Laporan PPL 2 ini telah disusun sesuai dengan pedoman PPL UNNES

Hari :

Tanggal : Oktober 2012

Disahkan oleh :

Koordinator Dosen Pembimbing

Kepala Sekolah  
SMK Negeri 10 Semarang

Drs. Karsono, M.Pd.  
NIP. 19500706 1975011 001

Drs. H. Diyana M.T.  
NIP. 19630723 198903 005

Mengetahui,

Kepala Pusat Pengembangan PPL UNNES

Drs. Masugino, M.Pd.  
NIP. 19520721 198012 1 001

## **KATA PENGANTAR**

Puji syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT dengan segala rahmat dan hidayah yang telah dilimpahkan-Nya sehingga dapat menyelesaikan laporan Praktik Pengalaman Lapangan 2. Laporan ini disusun sebagai salah satu syarat penyelesaian PPL yang dilaksanakan di SMK Negeri 10 Semarang dari tanggal 30 Juli 2012 – 22 Oktober 2012.

Keberhasilan dalam pelaksanaan dan penyelesaian laporan Praktik Pengalaman Lapangan 2 ini tidak terlepas dari dukungan, bantuan, dan bimbingan dari berbagai pihak yang terkait. Untuk itu dalam kesempatan ini penulis ingin menyampaikan terima kasih khususnya kepada :

1. Prof. Dr. H. Sudijono Sastroatmodjo, M.Si, Rektor Universitas Negeri Semarang.
2. Drs. Masugino, M.T., Kepala UPT PPL Universitas Negeri Semarang.
3. Drs. H. Diyana, M.T., Kepala SMK Negeri 10 Semarang.
4. Drs. Karsono, M.Pd, Dosen Koordinator PPL dan Dosen Pembimbing di SMK Negeri 10 Semarang.
5. Memed Wachianto, S.Pd Guru Koordinator PPL di SMK Negeri 10 Semarang.
6. Sri Langgeng S, S.Pd., Guru Pamong di SMK Negeri 10 Semarang.
7. Seluruh Bapak dan Ibu Guru Pengajar, Staf TU beserta Karyawan di SMK Negeri 10 Semarang.
8. Rekan-rekan Mahasiswa PPL di SMK Negeri 10 Semarang.
9. Seluruh siswa-siswi di SMK Negeri 10 Semarang.
10. Semua pihak yang telah membantu terlaksananya PPL di SMK Negeri 10 Semarang.

Penulis menyadari sepenuhnya bahwa laporan PPL 2 ini masih banyak kekurangan dan jauh dari sempurna dan berharap laporan PPL 2 ini dapat bermanfaat bagi para pembaca dan bagi yang membutuhkan.

Semarang, Oktober 2012

Praktikan

## DAFTAR ISI

	Halaman
<b>HALAMAN JUDUL</b> .....	i
<b>HALAMAN PENGESAHAN</b> .....	ii
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	iii
<b>DAFTAR ISI</b> .....	v
<b>BAB I. PENDAHULUAN</b> .....	1
A. Latar Belakang .....	1
B. Tujuan.....	2
C. Manfaat.....	2
D. Metode Pendekatan Pelaksanaan .....	3
<b>BAB II. LANDASAN TEORI</b> .....	5
A. Pengertian Praktik Pengalaman Lapangan .....	5
B. Dasar Praktik Pengalaman Lapangan.....	5
C. Garis Besar Program Kerja.....	6
D. Perencanaan Pembelajaran .....	6
E. Aktualisasi Pembelajaran .....	9
<b>BAB III. PELAKSANAAN KEGIATAN</b> .....	13
A. Waktu Pelaksanaan .....	13
B. Tempat Pelaksanaan.....	13
C. Tahapan Kegiatan .....	13
D. Materi Kegiatan .....	13
E. Proses Pembimbingan .....	14
F. Hal-hal yang Mendukung dan Menghambat Selama PPL .....	15
<b>BAB IV. PENUTUP</b> .....	16
A. Simpulan.....	16
B. Saran.....	17

## **BAB I PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Undang-undang No. 20 tahun 2003 tentang Pendidikan Nasional menyebutkan bahwa, Pendidikan Nasional bertujuan untuk mencerdaskan kehidupan bangsa dan mengembangkan manusia Indonesia seutuhnya yaitu manusia yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berbudi pekerti luhur, berkepribadian yang mantap dan mandiri serta bertanggung jawab terhadap masyarakat dan bangsa. Untuk mewujudkan tercapainya tujuan pendidikan nasional tersebut, maka tenaga kependidikan berkewajiban meningkatkan kemampuan profesionalisme sesuai dengan tuntutan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi untuk membangun bangsa melalui peningkatan sumber daya generasi penerus bangsa.

Universitas Negeri Semarang (UNNES) merupakan salah satu LPTK yang berupaya menghasilkan tenaga kependidikan berusaha untuk meningkatkan mutu lulusannya, antara lain dengan menjalankan kerja sama dengan beberapa pihak yang berkompeten dalam rangka penyelenggaraan pendidikan. UNNES sebagai penghasil tenaga kependidikan menjalin kerja sama dengan sekolah-sekolah, salah satu bentuk kerja sama yang dilakukan adalah penyelenggaraan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) sebagai upaya penyerapan tenaga kependidikan yang profesional.

Universitas Negeri Semarang merupakan peralihan dari IKIP Semarang yang merupakan salah satu lembaga yang menyiapkan tenaga-tenaga kependidikan, menyiapkan program praktik pengalaman lapangan yang wajib ditempuh pada akhir tahun terakhir kuliahnya, namun diantara pengalaman mahasiswa yang mengikuti PPL hanya menampilkan kemampuan yang terbatas dari mahasiswa. Hal tersebut dikarenakan kekurangan mahasiswa praktikan terhadap kondisi yang ditemui di lapangan, baik pemahaman terhadap tugas-tugas guru di sekolah, kurikulum dan GBPP, penyusunan

program tahunan, penyusunan program semesteran, satuan pelajaran dan model-model pelajaran.

Berdasarkan pengalaman tersebut di atas, Universitas Negeri Semarang menyelenggarakan program Praktik Pengalaman Lapangan 2 (PPL 2) yang berisi tentang kegiatan yang berhubungan dengan praktik di lapangan bagi mahasiswa jenjang kependidikan. Program PPL 2 merupakan kegiatan penerjunan mahasiswa kependidikan ke dalam dunia kependidikan secara langsung, dalam kegiatan ini mereka diharapkan dapat mempraktikkan apa yang telah mereka dapatkan dalam bangku perkuliahan mengenai profesi keguruan dan kependidikan serta dapat menimba ilmu lebih banyak lagi tentang wawasan pendidikan.

## **B. Tujuan PPL**

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) bertujuan untuk membentuk mahasiswa praktikan agar menjadi tenaga pendidik yang profesional, sesuai dengan prinsip-prinsip pendidikan berdasarkan kompetensi profesional, personal dan kompetensi kemasyarakatan.

Praktik Pengalaman Lapangan juga bertujuan sebagai bekal bagi mahasiswa praktikan agar memiliki kemampuan pengalaman secara nyata tentang pengajaran di sekolah sehingga diharapkan mahasiswa praktikan juga memiliki seperangkat pengetahuan tentang sikap dan ketrampilan yang dapat menunjang tercapainya penguasaan kompetensi profesional, kompetensi personal dan kompetensi kemasyarakatan.

## **C. Manfaat PPL**

Dalam pelaksanaan PPL diharapkan dapat memberikan manfaat terhadap semua komponen yang terkait, yaitu mahasiswa, sekolah dan perguruan tinggi yang bersangkutan.

### **1. Manfaat bagi Mahasiswa**

- a. Mendapatkan kesempatan untuk mempraktikkan bekal yang diperoleh selama perkuliahan ke dalam proses belajar mengajar sesungguhnya.

- b. Mengetahui dan mengenal secara langsung kegiatan pembelajaran dan kegiatan lainnya di sekolah.
  - c. Memperdalam pengertian dan penghayatan tentang pelaksanaan pendidikan.
  - d. Mendewasakan cara berfikir, meningkatkan daya penalaran mahasiswa dalam melakukan penelaahan, perumusan masalah, pemecahan masalah pendidikan yang ada di sekolah.
2. Manfaat bagi Sekolah
- a. Meningkatkan kualitas pendidikan.
  - b. Meningkatkan kinerja sekolah dalam rangka pengembangan bersama dengan mahasiswa praktikan.
  - c. Meningkatkan hubungan kerja sama yang baik dengan perguruan tinggi.
3. Manfaat bagi UNNES
- a. Memperoleh masukan tentang masalah pendidikan yang dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan penelitian.
  - b. Memperluas dan meningkatkan jaringan dan kerja sama dengan sekolah yang terkait.
  - c. Memperoleh masukan tentang perkembangan pelaksanaan PPL, sehingga kurikulum, metode dan pengelolaan proses belajar mengajar di instansi atau sekolah dapat disesuaikan dengan tuntutan yang ada di lapangan.

#### **D. Metode Pendekatan Pelaksanaan**

Pelaksanaan PPL 2 ini para mahasiswa praktikan melakukan pendekatan untuk mencapai apa yang diharapkan secara maksimal, untuk itu praktikan melakukan beberapa pendekatan diantaranya :

##### 1. Metode Wawancara

Metode ini dilakukan dengan cara melakukan wawancara langsung dengan pihak sekolah yang terkait mengenai berbagai macam hal yang berhubungan dengan pendidikan di sekolah.



## 2. Metode Observasi

Metode observasi dilakukan dengan cara mendatangi objek yang dikehendaki untuk mengetahui secara langsung kondisinya.

## 3. Metode Pengajaran

Metode pengajaran merupakan tahapan latihan bagi praktikan dalam melaksanakan tugas guru dalam memberikan pengajaran di sekolah, selain itu praktikan mengikuti kegiatan pengembangan bengkel dan beberapa kegiatan lain di sekolah.

## **BAB II**

### **LANDASAN TEORI**

#### **A. Pengertian Praktik Pengalaman Lapangan**

Praktik Pengalaman Lapangan adalah semua kegiatan kurikuler yang harus dilakukan oleh mahasiswa di dalam sekolah yang bersangkutan sebagai pelatihan untuk menerapkan teori yang telah didapat di bangku perkuliahan sesuai dengan persyaratan agar memperoleh pengalaman dan ketrampilan lapangan dalam penyelenggaraan pendidikan dan pengajaran di sekolah atau instansi lainnya. Kegiatan PPL meliputi praktik pengajaran, praktik bimbingan dan konseling serta kegiatan yang dilakukan oleh sekolah yang bersangkutan di tempat latihan.

PPL sebagai salah satu bentuk praktik pengajaran yang dilaksanakan dalam dua tahap, yaitu :

1. PPL 1 dilakukan pada semester VII dengan materi PPL yang mencakup observasi fisik sekolah dan observasi tentang pembagian tugas sekolah.
2. PPL 2 dilakukan selama kurang lebih 2 bulan setelah pelaksanaan PPL 1 dan dilaksanakan pada semester VII yang telah mengambil SKS minimal 110 tanpa nilai E dan telah mengikuti mata kuliah dasar kependidikan.

Mata kuliah PPL merupakan bagian integral dari kurikulum pendidikan tenaga kependidikan dengan berdasarkan kompetensi yang termasuk dalam program kurikulum UNNES, oleh karena itu PPL wajib diikuti oleh mahasiswa UNNES yang mengambil program studi kependidikan.

#### **B. Dasar Praktik Pengalaman Lapangan**

Dasar pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan adalah :

1. Undang-undang No. 20 1989 tentang Pendidikan Nasional.
2. Peraturan Pemerintah :
  - a. PP No. 20 tahun 1990 tentang Pendidikan Tinggi.
  - b. PP No. 38 tahun 1990 tentang Tenaga Kependidikan.

3. Surat Keputusan Rektor Universitas Negeri Semarang No. 10/0/2003 tahun 2003 tentang Pedoman Praktik Pengalaman Lapangan bagi mahasiswa UNNES.

### **C. Garis Besar Program Kerja**

Program kerja yang dilakukan praktikan PPL meliputi program intra dan ekstra yang terdapat di lingkungan sekolah. Program intra meliputi kegiatan administrasi dan belajar mengajar.

Perencanaan program merupakan kegiatan yang dilaksanakan mahasiswa PPL yaitu membuat persiapan dan rancangan sesuai dengan bimbingan guru pamong mata diklat di sekolah.

Adanya program kerja yang dibuat dalam praktik mengajar bagi mahasiswa PPL sebelum memulai praktik mengajar di kelas, terlebih dahulu mengadakan observasi di kelas. Praktikan mengadakan persiapan mengajar dengan bimbingan guru pamong berupa konsultasi materi, satuan pelajaran, rencana pengajaran, media dan segala yang dibutuhkan dalam proses pengajaran.

### **D. Perencanaan Pembelajaran**

#### **1. Garis-garis Besar Program Pengajaran**

Garis-garis besar program pengajaran adalah rambu-rambu program pengajaran pada sekolah yang keberadaannya sudah disesuaikan dengan kondisi psikologis siswa dan sekitarnya dapat dijadikan acuan secara umum. Hal ini dilakukan agar antara sekolah yang satu dengan sekolah yang lain tidak terjadi pengambilan kebijakan yang merugikan bagi sistem pendidikan, garis-garis besar program pengajaran ini disusun berdasarkan kesepakatan bersama para ahli bidang kependidikan di seluruh Indonesia tentang bobot materi yang tepat untuk diberikan kepada siswa untuk usia tertentu.

#### **2. Analisis Materi Pengajaran**

Analisis materi pengajaran merupakan kegiatan yang berlangsung sejak menelaah GBPP sampai mengkaji materi dan menjabarkan materi serta mempertimbangkan penyajiannya.

a. Fungsi

Fungsi dari AMP adalah sebagai acuan untuk menyusun program pengajaran yaitu program tahunan dan untuk memudahkan guru dalam menyusun tata urutan materi dan penjatahan waktu dalam semester, merumuskan TIK, metode dan pendekatannya, memilih alat bantu dalam proses belajar mengajar dan untuk menyusun alat evaluasi.

b. Sasaran

- 1) Terjabarnya tema atau sub tema, pokok bahasan atau sub pokok bahasan.
- 2) Terpilihnya metode yang efektif dan efisien.
- 3) Terpilihnya sarana pembelajaran yang sesuai.
- 4) Tersedianya alokasi waktu yang sesuai dengan lingkup materi, kedalaman dan keluasan materi.

### **3. Program Tahunan**

Program tahunan merupakan bagian dari program pengajaran yang memuat alokasi waktu untuk setiap pokok bahasan dalam satu tahun.

a. Fungsi

Program Tahunan berfungsi sebagai acuan dalam membuat program semesteran, diantaranya adalah untuk menentukan :

- 1) Jumlah pokok bahasan dan jam pelajaran yang dibutuhkan.
- 2) Jumlah ulangan harian dan ulangan umum beserta alokasi waktunya.
- 3) Jumlah jam pelajaran cadangan.

b. Komponen Utama

Komponen utama dari program tahunan adalah pokok bahasan atau sub pokok bahasan dan alokasi waktunya.

### **4. Program Semesteran**

Program semesteran merupakan bagian yang memuat alokasi waktu untuk setiap satuan bahasan pada setiap semesteran. Fungsi dari program semesteran adalah sebagai bahan acuan dalam penyusunan satuan pelajaran, untuk menetapkan secara hirarki setiap pokok bahasan, ulangan

harian dan kegiatan cadangan beserta alokasi waktu berdasarkan kalender pendidikan.

## **5. Program Satuan Pelajaran**

Program Satuan Pelajaran merupakan salah satu bagian dari program pengajaran yang memuat satuan bahasan yang disajikan dalam beberapa kali pertemuan. Dalam menyusun program satuan pelajaran perlu diperhatikan bahwa satuan pelajaran dapat terdiri dari beberapa kali pertemuan dan evaluasi atau penilaian yang dilakukan selama proses kegiatan belajar mengajar berlangsung dengan mengacu pada tujuan pembelajaran khusus yang ditetapkan.

### **a. Fungsi**

Fungsi SAP adalah untuk menyajikan suatu materi dalam satu pokok bahasan.

### **b. Kriteria SAP**

- 1) Materi mengacu pada GBPP.
- 2) Proses belajar mengajar menunjang pembelajaran aktif dan mengacu pada Analisis Materi Pengajaran (AMP).
- 3) Terdapat keselarasan antara tujuan, materi dan alat penilaian.
- 4) Dapat dilaksanakan dan mudah dipahami.

### **c. Komponen Utama SAP**

- 1) Tujuan umum pembelajaran yang terdapat pada GBPP.
- 2) Tujuan pembelajaran khusus yang disusun oleh guru.
- 3) Materi.
- 4) Kegiatan belajar mengajar.
- 5) Evaluasi atau penilaian.

## **6. Rencana Pembelajaran**

Program rencana pembelajaran adalah bahan acuan yang diperlukan oleh guru untuk mengajar pada setiap pertemuan.

### **a. Fungsi**

Fungsi dari rancangan pengajaran atau rencana pembelajaran adalah sebagai bahan acuan untuk melaksanakan proses belajar mengajar

dalam menyajikan materi dalam satu kali mengajar agar berjalan dengan lebih efisien dan efektif.

- b. Komponen Utama
  - 1) Tujuan pembelajaran khusus.
  - 2) Materi pelajaran.
  - 3) Kegiatan pembelajaran.
  - 4) Penilaian proses belajar.
  - 5) Alokasi waktu.

### **7. Lembar Kegiatan Siswa**

Lembar kegiatan siswa merupakan panduan yang berfungsi untuk memimbing siswa dalam program kerja atau pelajaran dengan atau tanpa bantuan dari guru mata pelajaran.

### **8. Analisis Ulangan Harian**

Analisis ulangan harian adalah suatu alat yang digunakan untuk mengetahui skor yang diperoleh siswa serta sejauh mana ketuntasan siswa secara individual maupun klasikal pada tiap pokok bahasan. Fungsinya adalah sebagai umpan balik tentang daya tingkat serap siswa terhadap materi pelajaran untuk satu satuan pelajaran, baik secara perorangan maupun secara klasikal.

## **E. Aktualisasi Pembelajaran**

### **1. Membuka Pelajaran**

Membuka pelajaran adalah awal yang dilakukan oleh guru sebelum memulai mata pelajaran. Kegiatan tersebut dapat berupa *review* atau pengecekan pekerjaan rumah siswa dan pembelajaran ulang jika diperlukan. Hal ini dilakukan dengan maksud untuk mengetahui kesiapan siswa dalam melanjutkan pelajaran berikutnya.

Selama melakukan kegiatan observasi dan program dalam praktik pengalaman lapangan, praktikan dapat mengambil suatu analisis tentang bagaimana strategi membuka pelajaran. Sebelum guru menyajikan pokok bahasan yang baru, pokok bahasan sebelumnya disampaikan secara tuntas

dengan maksud agar siswa menguasai pokok bahasan tertentu sebelum guru melanjutkan ke pokok bahasan berikutnya.

## **2. Komunikasi dengan Siswa**

Guru yang berhasil adalah seorang guru yang efektif yang mampu mengkomunikasikan kegiatan kelas. Pengajaran memerlukan unjuk kerja sama dengan individu, namun demikian guru bervariasi dalam melakukan penekanan.

Komunikasi kelas berlangsung dalam proses kerja sama yang bersifat radikal. Di dalam kelas orientasi pada tugas diselesaikan melalui percakapan, kejelasan guru dalam memberikan konteks kegiatan adalah penting bukan saja mengefektifkan kegiatan melainkan juga meningkatkan pemahaman terhadap kegiatan tersebut.

## **3. Penggunaan Metode Pengajaran**

Dalam hal ini penggunaan metode pengajaran merupakan salah satu metode penyampaian pelajaran dengan harapan dapat diterima sebaik-baiknya.

Ada beberapa metode pengajaran, metode tersebut antara lain : metode ceramah, metode tanya jawab, metode penugasan tutorial, *problem solving* dan diskusi.

## **4. Penggunaan Media Pembelajaran**

Media pembelajaran yang dilakukan dalam pengajaran bidang keahlian otomotif sangat bervariasi sesuai dengan kebutuhan mata diklat. Dalam materi pengajaran di kelas media yang selalu ada yaitu : alat tulis, papan tulis dan buku mata diklat, sedangkan praktik media yang digunakan disesuaikan dengan pokok bahasan yang disampaikan.

## **5. Variasi Dalam Pembelajaran**

Variasi dalam pembelajaran adalah suatu metode atau strategi dalam upaya penyampaian materi agar dapat diterima secara maksimal. Pada dasarnya siswa akan cukup jenuh bila mendapatkan pelajaran yang berat, maka dari itu perlu dilakukan variasi pengajaran agar penyampaian pengajaran tidak bersifat monoton. Variasi-variasi yang dilakukan

biasanya dapat berupa humor, pengolahan intonasi, pengucapan kata, kuis sehingga dalam penyampaian mudah dipahami dan tidak menjenuhkan.

#### **6. Memberikan Penguatan**

Dalam pengajaran dikenal istilah *in-flight decision* yaitu keputusan yang diambil selama kegiatan pengajaran berlangsung, misalnya jika siswa menjawab pertanyaan yang dilontarkan guru atau rekannya. Guru dapat membuat hal tersebut untuk memberikan keputusan penguatan jawaban siswa dengan penjelasan ungkapan langsung maupun dengan penjelasan dengan menulis di papan tulis.

#### **7. Menulis di Papan tulis**

Guru dalam penyampaian pelajaran selalu diikuti dengan penulisan di papan tulis, terutama materi-materi yang penting sehingga siswa dapat mudah memahaminya.

#### **8. Mengkondisikan Situasi Belajar**

Dalam pelaksanaan kegiatan pengajaran, peran guru dalam mengkondisikan situasi pembelajaran sangat diperlukan. Mengkondisikan situasi belajar di kelas dapat dilakukan dengan cara manajemen kelas, manajemen kelas adalah tahap-tahap dan prosedur untuk menciptakan dan mempertahankan lingkungan belajar dan pembelajaran yang kondusif.

#### **9. Memberikan Pertanyaan**

Pemberian pertanyaan disesuaikan dengan materi yang sedang dibahas atau dialami dalam proses belajar mengajar, hal ini dimaksudkan agar siswa dapat memahami materi yang telah dipelajarinya dan sejauh mana daya serap yang telah dimilikinya.

#### **10. Menilai Hasil Belajar**

Hasil evaluasi merupakan data yang sangat penting yang dijadikan sebagai dasar untuk merencanakan kegiatan belajar yang efektif melalui evaluasi. Guru diberi kesempatan memperoleh balikan untuk mengembangkan program tahap berikutnya.



## **11. Memberikan Balikan**

Guru memberikan balikan pada siswanya, terutama apabila jawaban suatu permasalahan benar namun siswa tampak ragu-ragu terhadap jawaban yang telah diajukan. Guru hendaknya menganalisa kesalahan jawaban yang diajukan oleh siswa untuk dijadikan sebagai dasar pemberian balikan bagi pembelajarannya sendiri.

## **12. Menutup Pelajaran**

Kegiatan menutup pelajaran meliputi kegiatan *review* materi pelajaran dalam bentuk teori maupun praktik. Guru mengecek pemahaman siswa mengenai materi pembelajaran yang telah dipelajari.

### **BAB III**

#### **PELAKSANAAN KEGIATAN**

##### **A. Waktu Pelaksanaan**

Kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan 1 & 2 (PPL 1 & 2) mahasiswa Universitas Negeri Semarang, dilaksanakan mulai tanggal 31 Juli - 20 Oktober 2012 dengan perincian :

- Tanggal 31 Juli-11 Agustus 2012 adalah pelaksanaan PPL 1
- Tanggal 27 Agustus s.d 20 Oktober 2012 adalah pelaksanaan PPL 2

##### **B. Tempat Pelaksanan**

Tempat pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan 2 (PPL 2) adalah di SMK Negeri 10 Semarang Jl. Kokroso No. 75, Telp. (024) 3515701 Fax (024) 3564584 Semarang 50178.

##### **C. Tahapan Kegiatan**

Pelaksanaan kegiatan orientasi, observasi dan praktik pengalaman lapangan adalah sebagai berikut :

1. Tanggal 30 Juli 2012 :
  - a. Upacara penerjunan Mahasiswa PPL di Kampus UNNES.
  - b. Penerimaan Mahasiswa PPL di SMK Negeri 10 Semarang.
  - c. Perkenalan dan penyampaian informasi-informasi penting.
2. Tanggal 31 Juli – 18 Agustus 2012 : Tahapan PPL 1
  - a. Observasi atau orientasi administrasi sekolah
  - b. Observasi atau orientasi kegiatan belajar mengajar
3. Tanggal 27 Agustus – 20 Oktober 2012 : Tahapan PPL 2
  - a. Konsultasi materi
  - b. Praktik mengajar di kelas
  - c. Penilaian
4. Tanggal 20 Oktober 2012 :
  - a. Penarikan mahasiswa PPL
  - b. Perpisahan dengan sekolah latihan

#### **D. Materi Kegiatan**

Materi kegiatan yang dilakukan praktikan selama PPL 2 antara lain: Pelatihan Mengajar dan Tugas Keguruan (Mandiri). Kegiatan ini merupakan kegiatan inti, artinya praktikan diharapkan mampu dan berusaha melaksanakan semua tugas guru sebagai seorang tenaga pendidik di sekolah.

Dalam hal ini guru praktikan diberi wewenang untuk memegang kegiatan belajar mengajar pada kelas yang telah ditentukan oleh guru pamong. Kegiatan mandiri ini, guru praktikan berusaha sungguh-sungguh untuk menjadi guru yang baik dan sesungguhnya. Kegiatan belajar mengajar mandiri ini diharapkan dapat berhasil, yaitu tentang penyampaian materi yang diajar dapat diterima oleh peserta didik secara efektif dan efisien sesuai dengan tujuan pembelajaran yang tertuang dalam rencana pembelajaran. Untuk itu praktikan harus benar-benar mempersiapkan segala sesuatu dalam kaitannya dengan pelaksanaan kegiatan belajar mengajar (KBM), hal-hal yang harus dipersiapkan dalam kegiatan belajar mengajar antara lain :

1. Mempersiapkan satuan pelajaran.
2. Menguasai dan memahami materi yang akan disampaikan.
3. Menentukan metode yang tepat untuk diterapkan.
4. Mengetahui cara-cara menguasai dan mengelola kelas agar proses KBM dapat berjalan dengan tertib dan lancar.

#### **E. Proses Bimbingan**

Pada proses bimbingan ini, praktikan mendapat bimbingan dari guru pamong dan dosen pembimbing berupa kegiatan sebagai berikut :

1. Sebelum melaksanakan kegiatan pengajaran di kelas latihan, praktikan mendapat tugas dari guru pamong untuk membuat perangkat pembelajaran yang berupa Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP).
2. Setelah RPP diajukan dan disetujui oleh guru pamong yang bersangkutan, praktikan baru diberikan izin untuk melaksanakan proses pengajaran di kelas latihan dan di bawah bimbingan guru pamong serta dosen pembimbing.

3. Setelah selesai mengajar di kelas latihan, kemudian diadakan kegiatan evaluasi tentang pelaksanaan pengajaran yang telah praktikan laksanakan oleh guru pamong dan dosen pembimbing.
4. Pada akhir masa PPL, diadakan penilaian yang dilaksanakan oleh dosen pembimbing.

Adapun nama Guru Pamong dan Dosen Pembimbing mahasiswa praktikan yaitu:

- **Guru Pamong**

Guru pamong untuk praktikan teknik mesin yaitu bapak Sri Langgeng S, S.Pd. yang mengajar TOKR di kelas X serta kepala program studi otomotif.

- **Dosen Pembimbing**

Dosen pembimbing dari jurusan teknik mesin adalah Bapak Drs. Karsono, M. Pd.

Proses-proses bimbingan yang dilaksanakan praktikan dengan Guru Pamong dan Dosen Pembimbing, bertujuan supaya apa yang sudah praktikan laksanakan (proses belajar mengajar di kelas) dapat di evaluasi oleh Guru Pamong dan Dosen Pembimbing, serta bertujuan supaya praktikan lebih baik dalam melaksanakan pembelajaran berikutnya dan di kemudian hari saran-saran atau masukan dari guru pamong dan dosen pembimbing sangat praktikan harapkan.

#### **F. Hal-Hal yang Mendukung dan Menghambat selama PPL**

1. Hal-hal yang mendukung selama PPL

Guru-guru dan karyawan yang kooperatif sangat membantu praktikan dalam mencari data administrasi, dan dalam penyesuaian diri dengan lingkungan sekolah. Selain itu juga membantu dalam proses pembimbingan tentang pembelajaran, materi dan hal-hal yang harus dilakukan untuk menjadi guru yang professional.

Siswa-siswa yang kooperatif sangat membantu dalam kelancaran proses belajar mengajar yang diadakan oleh praktikan.

2. Hal-hal yang menghambat selama PPL

Fasilitas yang jumlahnya kurang sangat menghambat dalam proses kegiatan belajar mengajar. Namun dari kekurangan yang dijumpai dapat membuat praktikan untuk menciptakan suatu kreatifitas dalam pembelajaran. Misal dengan membuat media pembelajaran supaya pembelajaran dapat berjalan efektif walaupun dengan fasilitas yang kurang sesuai dengan jumlah siswa.

## **BAB IV**

### **PENUTUP**

#### **A. Simpulan**

Pelaksanaan praktik mengajar di SMK Negeri 10 Semarang telah berjalan dengan lancar, banyak kesan yang dapat ditangkap di SMK Negeri 10 Semarang dari seluruh aktivitas akademiknya.

Dalam proses kegiatan belajar mengajar, seorang guru dituntut untuk memiliki kemampuan dalam menunjang profesinya, yaitu kemampuan profesional dan kemampuan kemasyarakatan. Guru juga diharapkan memiliki kemampuan kompetensi, dengan tujuan agar dapat menerapkan keahlian yang dimilikinya kepada para peserta didik agar dapat berkompeten di bidang tertentu.

Proses belajar mengajar lebih efektif dengan adanya berbagai media yang digunakan, dengan tujuan untuk mempermudah pemahaman peserta didik terhadap materi yang diajarkan. Kemampuan dalam menguasai kelas, metode penyampaian materi dan penguasaan materi sangat berpengaruh dalam kegiatan belajar mengajar guna terciptanya suasana pembelajaran yang tertib dan lancar.

Praktik Pengalaman Lapangan 2 yang berjalan kurang lebih tiga bulan telah banyak menambah wawasan kepada praktikan tentang segala kegiatan yang berlangsung dalam sekolah terutama faktor-faktor yang menyangkut proses pembelajaran, dalam proses pembelajaran faktor yang berpengaruh besar dalam terciptanya pembelajaran yang kondusif adalah keinginan tenaga pendidik untuk menyalurkan keahliannya, minat dari peserta didik dan sarana prasarana dalam kegiatan belajar mengajar.

Kerjasama yang baik antara mahasiswa PPL dengan pihak sekolah sangat mendukung guna terciptanya pelaksanaan PPL yang baik, diharapkan PPL dijadikan bekal dalam mengajar untuk praktikan kedepannya.

## **B. Saran**

Praktik Pengalaman Lapangan yang telah berlangsung, banyak meninggalkan pesan dan kesan kepada praktikan. Saran tidak lupa praktikan sertakan demi kemajuan pihak sekolah latihan dan pihak Universitas ataupun bagi praktikan sendiri selaku subyek yang telah menjalani. Adapun saran yang ingin praktikan sampaikan adalah :

1. Guru praktikan diharapkan mampu menyesuaikan diri dengan lingkungan sekolah tempat PPL agar dapat berjalan dengan baik.
2. SMK Negeri 10 Semarang diharapkan mempertahankan pelaksanaan tata tertib yang telah mantap serta kegiatan-kegiatan lain yang banyak mendukung kegiatan proses belajar mengajar.
3. UNNES diharapkan tetap menjalin hubungan kerja sama yang baik dengan instansi yang terkait dalam rangka pelaksanaan PPL.
4. Kepada peserta didik SMK Negeri 10 Semarang diharapkan dapat terus meningkatkan kemampuan dan menjaga nama baik sekolah guna meraih prestasi yang baik.